

**PENERAPAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)
(STUDI TENTANG MODAL SOSIAL PADA PELAKSANAAN BIDANG
KESEHATAN, PENDIDIKAN
DAN KETERAMPILAN PROGRAM PKK KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU)**

Oleh: Afriliya Al'amin

Afriliya04@gmail.com

Pembimbing: Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penerapan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) studi tentang modal sosial pada pelaksanaan bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan program PKK Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. PKK merupakan gerakan masyarakat yang selama ini aktif berperan sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan masyarakat. PKK memiliki peran pokok yaitu penggerak yang memberdayakan potensi kaum wanita agar berperan aktif dalam pembangunan dan sebagai lembaga dengan misi utama mewujudkan keluarga sejahtera, maju dan mandiri dengan semakin banyak prestasi kerjanya, telah mendapat pengakuan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat. Dengan kaitan intinya mempunyai dan melaksanakan 10 program pokok PKK yang sudah melembaga dan diterima masyarakat karena sesuai dengan tuntutan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin masyarakat yang dilihat dari modal sosial dari pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui modal sosial yang diukur dari indikator norma, jaringan dan kepercayaan dan mengetahui manfaat pelaksanaan program PKK bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan PKK Simpang Baru. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif deskriptif dengan, rancangan sampling *probability*, menggunakan teknik *simple random sampling*, jumlah sampel 96 orang dengan rumus *slovin*, responden yang merupakan bagian dari seluruh anggota PKK. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan modal sosial tinggi yang diukur dari indikator norma, jaringan dan kepercayaan. Norma yang ada menjadikan program berjalan dengan baik. Program berjalan baik dengan membentuk jaringan. Jaringan yang sudah terbentuk dapat menciptakan dan membangun kepercayaan. Hal ini terus terjadi secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan berjalan dengan baik. Manfaat yang dirasakan anggota merupakan hasil dari penerapan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Manfaat yang dirasakan berhubungan erat dengan peningkatan mutu kualitas kesehatan dan pendidikan serta keterampilan anggota PKK sesuai dengan program pemerintah pemberdayaan sumberdaya manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : *PKK, Pelaksanaan Program PKK, Modal Sosial, Manfaat*

**IMPLEMENT PROGRAM FAMILY WELFARE EMPOWERMENT (PKK)
STUDY OF SOCIAL CAPITAL IN THE IMPLEMENTATION OF HEALTH AND
EDUCATION SKILLS PROGRAM PKK KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN OF THE CITY OF PEKANBARU**

By: Afriliya Al'amin

Afriliya04@gmail.com

Supervisor: Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

*Department of Sociology-Faculty of Social and Political Sciences-University of Riau Campus
Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12.5 New Pekanbaru Simpang 28293-
Tel / Fax. 0761-63277*

ABSTRACT

Implement program Family Welfare Empowerment (PKK) study of social capital in the implementation of health and education skills program PKK Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan of the city of Pekanbaru. PKK is a movement of people who have been actively involved as a partner of the government in the implementation of community development programs. PKK have an essential role that is driving an empowering women to actively participate in development and as an institution with the primary mission of the family realize prosperous, advanced and independent with a growing number of job performance, has won the recognition of its existence amongst the people. With regard essentially have and implement 10 programs PKK institutionalized and accepted by society because in accordance with the demands of life and livelihood in improving public welfare and unseen seen from the social capital of the execution of health, education and skills. The aim of the study is to examine social capital as measured by indicators of norms, networks and trust and know the benefits of the program PKK health and education skills Simpang Baru PKK. The method in this research using descriptive quantitative research methods, probability sampling design, using simple random sampling technique, sample is 96 to the formula slovin, respondents who are part of all members of the PKK. Researchers in data collection using observation, a questionnaire (questionnaire) and documentation. These results indicate that the PKK program implementation in health, education and skills high social capital as measured by indicators of norms, networks and trust. The norms make the program run properly. The program runs well in a network. A network has been formed to create and build trust. This continues to occur continuously and repeatedly so that the PKK programs in health, education and skills is going well. The perceived benefits of members is the result of applying the PKK programs in health, education and skills. The perceived benefits are closely related to improving the quality of health and education quality and skills of PKK members in accordance with the government's program of human resource empowerment and improving social welfare.

Keywords: PKK, PKK Program Implementation, Social Capital, Benefits

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merespon permasalahan kemiskinan dan kondisi masyarakat yang jauh dari kata sejahtera, pemerintah selain dengan usaha menciptakan sistem perekonomian yang sifatnya mendasar, perlu pula usaha yang sifatnya teknis dan lebih pada pelaksanaan langsung di lapangan. Tujuan dari hal ini adalah agar penanggulangan dapat dilakukan sesegera mungkin dalam mengantisipasi keadaan sosial yang memprihatinkan ini. Ada beberapa program dari pemerintah dalam upayanya mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan, diantaranya terkait pemberdayaan masyarakat (upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peran serta aktif masyarakat itu sendiri dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, serta memperkuat martabat manusia dan bangsa), upaya peningkatan usaha, dan upaya lain dalam mengurangi beban orang miskin (Andrianto, 2013).

PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan wanita sebagai motor penggerak. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat oleh karena itu dalam upaya mewujudkan masyarakat sejahtera harus dimulai dari keluarga PKK sebagai wadah kegiatan masyarakat khususnya kaum wanita bertujuan mewujudkan keluarga bahagia sejahtera, maju dan mandiri. Gerakan pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dituntut untuk menyesuaikan diri dan sekaligus melakukan adaptasi terhadap tata nilai yang berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, seluruh jajaran PKK hendaknya terus mengikuti dan memantau situasi yang berkembang dimasyarakat tanpa mengesampingkan lingkungan strategisnya (Lita Azriani, 2015:2).

Keberhasilan PKK ini terwujud karena gerakan ini dimunculkan dari

kebutuhan masyarakat yang pengelolaannya juga dilaksanakan oleh masyarakat dan hasil yang didapat juga dinikmati langsung atau ditujukan untuk masyarakat itu sendiri menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan, dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Keberhasilan Gerakan PKK ini juga tidak dapat dipungkiri dikarenakan sebagian besar pengurus dan kadernya adalah perempuan yang secara tradisional di masyarakat Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih besar dalam melakukan upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan kepribadian (Dendi, 2008).

Wanita adalah penyalur dan pembina kehidupan dan keberadaannya berpengaruh besar terhadap perkembangan anak-anak mereka. Cinta kasih sayang ibu kepada anaknya merupakan paten dan model dasar dari segala bentuk hubungan manusiawi. Wanita, selain memiliki keunggulan biologis alamiah yang dibawa sejak lahir juga memiliki keunggulan yang secara sosial tidak dipunyai kaum pria. Wanita dalam banyak hal telah sama dengan pria dan dalam banyak hal lain memang tidak layak disamakan (Danim, 1994:53-54).

PKK di Kelurahan Simpang Baru merupakan kelompok PKK yang sangat aktif di antara kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Tampan. PKK di Kelurahan Simpang Baru berdiri sejak berdirinya Kelurahan Simpang Baru (desa) yaitu pada tahun 1979. PKK di Kelurahan Simpang Baru di bentuk karena PKK penting untuk masyarakat kelurahan Simpang Baru. Dengan di bentuknya kelompok PKK di Kelurahan Simpang Baru seluruh Tim Penggerak PKK berharap Kelurahan Simpang Baru akan lebih maju dengan mengembangkan kelompok PKK. PKK Kelurahan Simpang baru aktif dalam pelaksanaan program dan kegiatan,

seperti pertemuan rutin sebulan sekali yang diadakan pada minggu ke dua pada hari rabu di Aula Kantor Lurah Simpang Baru pukul 14.00 WIB. Selain itu kelompok PKK Kelurahan Simpang Baru juga mengikuti lomba-lomba sesama kelompok PKK lainnya seperti lomba masak, lomba berbusana kebaya, lomba keterampilan, lomba di kantor wali kota dan lomba lainnya.

PKK di Kelurahan Simpang Baru di akomodir oleh ketua PKK sendiri. Yang menjabat sebagai ketua PKK adalah istri dari bapak lurah Kelurahan Simpang Baru, beliau adalah ibu Yeni Hartati Wahyu pada tahun 2016 dan sekarang PKK di akomodir oleh ibu lurah Simpang Baru oleh Ibu Iren pada awal 2017. Tim Penggerak PKK di Kelurahan Simpang baru di antara nya Bapak Lurah dan ibu lurah, tokoh Pemuka Masyarakat, RT/RW, kelompok PKK dengan dukungan seluruh masyarakat di Kelurahan Simpang Baru. Tim penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang terlaksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan. Kelompok PKK Simpang Baru bisa menjalankan program dan mencapai tujuan dikarenakan adanya kerjasama antar anggota kelompok PKK dan keinginan sesama anggota PKK untuk memajukan Kelurahan Simpang Baru.

Program PKK Simpang Baru mencakup dalam 10 program pokok PKK. Program PKK Simpang Baru diantara nya kegiatan dalam bidang kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, lingkungan hidup, keterampilan dan lainnya. Kegiatan yang dilakukan PKK Simpang Baru sebagai bentuk pelaksanaan yang berkaitan dengan 10 pokok program PKK diantara nya: Penghayatan dan pengamalan Pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan tatalaksana rumah tangga, Pendidikan dan ketrampilan, Kesehatan,

Pengembangan kehidupan koperasi, Kelestarian lingkungan hidup, Perencanaan sehat.

Kegiatan bidang PKK Simpang Baru sudah berjalan baik seluruhnya tetapi bidang yang menjadi unggulan dan tampak modal sosial didalamnya yaitu pada bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan. Bidang yang lainnya menjadi bidang yang terus dilakukan peningkatan dan melengkapi bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan menjadi tampak modal sosialnya oleh sebab itu bidang program PKK Simpang Baru membutuhkan dukungan dan masukan. Tujuan dari pengunggulan bidang ini yaitu untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama anggota PKK yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat yaitu menggali potensi dan kemampuan dalam diri yang akan berpengaruh pada kesejahteraan khususnya kesejahteraan kehidupan keluarga yang terlihat dari manfaat yang dirasakan dari pelaksanaan bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan PKK yang akan menciptakan keluarga sesuai dengan tujuan gerakan PKK yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

Pelaksanaan bidang kesehatan dimaksudkan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang termasuk dalam program pembinaan keluarga balita, program BuManTik, program hidup bersih dan sehat, program kesehatan ibu dan dan anak sert program peningkatan posyandu untuk kesehatan tumbuh kembang anak. Pelaksanaan bidang pendidikan keterampilan didalamnya terdapat program untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu program paud terpadu, program bimbel minggu, program melatih keberanian dan kemandirian anak melalui lomba, program pengenalan komputer, program pola pengasuhan anak, program kerajinan tangan

yang didalamnya bermanfaat sangat penting dalam bidang pendidikan dan keterampilan.

Modal sosial adalah salah satu unsur atau komponen yang penting dalam menggerakkan kebersamaan, mobilitas ide, kesaling percaya dan kesaling menguntungkan untuk mencapai kemajuan bersama. Sebagaimana yang dikemukakan Putnam dalam (Lawang 2005) menunjukan pada bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang mampu meningkatkan efisiensi masyarakat dalam memfasilitasi tindakan-tindakan terkoordinasi. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan terarah.

Jaringan pada PKK Simpang Baru dilihat pada hubungan sosial antara anggota PKK dengan anggota PKK lainnya, hubungan sosial anggota PKK dengan pengurus PKK, hubungan anggota PKK dengan pihak Kelurahan Simpang Baru, Hubungan sosial anggota PKK dengan pihak luar PKK, dan hubungan sosial antara pihak Kelurahan Simpang Baru dengan pihak diluar PKK, dimana mereka saling melaksanakan norma yang telah disepakati bersama agar program berjalan dengan baik. Dengan mematuhi norma dan program berjalan dengan baik maka mereka membangun jaringan didalam PKK. Dengan jaringan yang terbangun maka mereka membangun kepercayaan yang dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh dan dirasakan dalam penerapan bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan. Kepercayaan yang terbentuk diantaranya kepercayaan anggota PKK dengan anggota PKK lainnya, kepercayaan anggota PKK dengan pengurus PKK, kepercayaan anggota PKK dengan pihak Kelurahan Simpang Baru, kepercayaan anggota PKK dengan pihak luar PKK dan kepercayaan akan manfaat dan keuntungan yang diperoleh bergabung menjadi anggota PKK.

Modal sosial dalam PKK Simpang Baru juga dapat dilihat dari antusias anggota dalam

menghadiri pertemuan PKK setiap bulannya karena materi dalam setiap pertemuan PKK yang berbeda-beda. Pihak luar yang berperan sebagai pemateri sosialisasi dan penyuluhan PKK pun tidak monoton pada satu pihak, melainkan dari berbagai pihak diantaranya puskesmas, Bidang Sosial Kemasyarakatan (LPPM Yayasan Kanker), klinik kesehatan, BKKBN, KOMNAS Anak dan Perempuan, ustadz dan ustadzah, guru dan tenaga pengajar, Dinas Kebersihan Kota Pekanbaru, pengrajin keterampilan kreatif, tata busana baju dan rias kecantikan, dan posyandu.

Respon masyarakat terhadap PKK Kelurahan Simpang Baru sejauh ini sangat baik, masyarakat mendukung PKK Simpang Baru karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yang akan berpengaruh pada kesejahteraan kehidupan khususnya kesejahteraan keluarga. Respon masyarakat ini juga dapat dilihat dari keinginan masyarakat ingin menjadi anggota PKK Simpang Baru. Anggota PKK Simpang Baru rutin menghadiri pertemuan PKK setiap bulan salah satu faktornya adalah semangat yang diberikan ibu lurah, ibu lurah senantiasa menyebarkan semangat untuk mengembangkan PKK ini. Selain itu ibu lurah juga memberi reward kepada anggota dengan penilaian tertentu salah satu nya keaktifan dalam menghadiri acara rutin bulanan, sehingga anggota PKK Kelurahan Simpang Baru semakin meningkat semangatnya dalam pelaksanaan program PKK. Tim Penggerak PKK Kelurahan Simpang Baru berharap masyarakat bisa ikut berpartisipasi dan menjadi anggota PKK karena PKK sangat bermanfaat untuk pengembangan kualitas kelurgadan menjadi investasi yang luar bisa dimasa depan dilihat dari modal sosial pada PKK Simpang Baru. Partisipasi anggota PKK Kelurahan Simpang Baru sangat luar biasa, ini dapat dilihat dari keikutsertaan anggota dalam setiap pelaksanaan program PKK. Melalui

PKK Simpang Baru diharapkan kehidupan masyarakat lebih baik, karena ada nya pemberdayaan masyarakat melalui unit terkecil yaitu keluarga yang akan bermanfaat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga (Data Lapangan, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana norma, jaringan dan kepercayaan dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Simpang Baru?
2. Bagaimana manfaat dari pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Simpang Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui norma, jaringan dan kepercayaan dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Simpang Baru.
2. Untuk mengetahui manfaat dari pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Simpang Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan penelitian dan penulisan selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta wawasan mengenai norma, jaringan dan kepercayaan serta manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
2. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan suatu tindakan dan mengambil kebijakan yang berkaitan

dalam penerapan program PKK dan peningkatan kualitas SDM yang berkarakter.

3. Bagi kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), untuk senantiasa menjaga eksistensinya sebagai lembaga dengan misi mewujudkan keluarga sejahtera, maju dan mandiri dengan semakin banyak prestasi kerjanya. Sehingga akan tercipta keluarga sejahtera seperti tujuan dari PKK, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup keluarga yang merupakan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Modal Sosial

Putnam menjabarkan modal sosial sebagai seperangkat asosiasi antar-manusia yang bersifat horizontal yang mencakup jaringan dan norma bersama yang berpengaruh terhadap produktivitas suatu masyarakat. Intinya, Putnam melihat modal sosial meliputi hubungan sosial, norma sosial, dan kepercayaan (*trust*) (Putnam 1995). Jaringan sosial dan norma-norma sosial memengaruhi tingkat kesejahteraan dan produktivitas suatu komunitas yang menjadi lokus pembentukan dan pemeliharaan modal sosial. Perspektif Putnam tentang modal sosial fokus pada tingkat keluarga dan komunitas serta menekankan pentingnya hubungan antar-individu yang kuat disertai dengan tingkat responsibilitas yang tinggi. Bagi Putnam, modal sosial merupakan indikator kunci kuat lemahnya keterlibatan sosial (*civic engagement*). Putnam mengidentifikasi bahwa ekspansi teknologi komunikasi merupakan penyebab beberapa kecenderungan makro, seperti tingkat pendidikan, perubahan struktur keluarga, dan berbagai bentuk deferansi sosial lain (Osgood dan Ong, dalam Haryanto, 2011:175).

Fukuyama memfokuskan pada aspek-aspek norma dan kepercayaan sosial dari

modal sosial. Ia menekankan modal sosial sebagai seperangkat nilai-nilai dan norma-norma bersama di kalangan anggota kelompok yang memungkinkan para anggotanya saling bekerja sama. Fukuyama percaya bahwa kepercayaan sosial memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Ia berpendapat bahwa eksistensi beberapa jaringan sosial di suatu masyarakat, seperti kelompok kekerabatan atau suku, sebagai bentuk modal sosial, dapat menjadi hambatan bagi pembangunan dan menyimpulkan bahwa beberapa daerah gagal mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat karena rendahnya kepercayaan atau terbatasnya jangkauan kepercayaan (Haryanto, 2011:175).

Pierre Bourdieu (1986) mendefinisikan modal sosial sebagai sumber daya yang dimiliki seseorang ataupun sekelompok orang dengan memanfaatkan jaringan, atau hubungan yang terlembaga, yang unsur terpenting di dalamnya adalah adanya pengakuan antar-anggota yang terlibat di dalamnya. Terdapat dua poin penting dari definisi tersebut, yaitu pertama, sumber daya yang dimiliki seseorang berkaitan dengan keanggotaan dalam kelompok dan jaringan sosial. besarnya modal sosial yang dimiliki seseorang tergantung pada besar kecilnya jaringan hubungan serta kemampuannya dalam memobilisasi hubungan dan jaringan sehingga memberikan keuntungan baginya. Kedua, kualitas hubungan antar-aktor lebih penting dari pada hubungan dalam kelompok. Bourdieu melihat bahwa jaringan sosial tidak bersifat alami, tetapi dibentuk melalui strategis investasi yang berorientasi kepada pelembagaan hubungan kelompok yang dapat dipakai sebagai sumber untuk meraih keuntungan. Bourdieu dengan demikian melihat modal sosial sebagai sebuah sumber daya yang dimiliki individu dalam dua aspek, yaitu kualitas dan kuantitas hubungan dan jaringan

sosial yang dimiliki seseorang. Jaringan dan hubungan tersebut digunakan secara strategis untuk memperoleh akses keuntungan yang lain, khususnya sumber daya ekonomi (Haryanto, 2011:172).

2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan. Dengan demikian, pemberdayaan merupakan pemahaman secara psikologis pengaruh individu terhadap keadaan sosial, kekuatan politik dan hak-haknya menurut undang-undang. Karena itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka, tanpa bergantung pada bantuan pihak luar (Sujianto dan Tinov, 2010:13).

Pemberdayaan dapat dilihat sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk kelompok miskin. Sebagai tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat menjadi berdaya, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup, memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dan mandiri dalam melaksanakan kehidupan. Setelah munculnya kesadaran atas potensi dan kemampuan untuk meningkatkan derajat maka tumbuhlah semangat untuk melakukan

perubahan, mengingat perubahan ini adalah sebuah proses sekaligus sebuah tujuan (Fitriani, 2011:226-227).

2.3 Jaringan Sosial

Pengertian jaringan menurut Robert M. Z. Lawang, jaringan merupakan terjemahan dari *network*, yang berasal dari dua suku kata yaitu *net* dan *work*. Net diterjemahkan dalam bahasa sebagai jaring, yaitu tenunan seperti jala. Sedangkan *work* bermakna sebagai kerja. jaringan sosial melihat hubungan antar individu yang memiliki makna subyektif yang berhubungan atau dikaitkan dengan sesuatu sebagai simpul dan ikatan. Simpul dilihat melalui actor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan merupakan hubungan antar para aktor tersebut. Dalam kenyataan, dimungkinkan terdapat banyak jenis ikatan antar simpul (Damsar, 2009:158).

2.4 Kesejahteraan Sosial

Menurut Friedlander (1968) kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga, yang bermaksud untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka memperkembangkan segenap kemampuana dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat (Nugroho, 1984:31).

Menurut Dunham (1965) kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial member perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-

kelompok, komunitas-komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas:pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan (Nugroho, 1984:28-29).

2.5 PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, selanjutnya di singkat PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur,sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Gerakan PKK bertujuan memperbedayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PKK Kelurahan Simpang Baru dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan rancangan sampling *probability* yaitu rancangan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang terdaftar pada KK, Jumlah sampel sebanyak 96 orang responden yang ditarik dengan *rumus slovin*.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Yang merupakan Kota pemukiman dan pendidikan. Dikarenakan wilayah Kelurahan Simpang Baru terdapat banyak instansi pendidikan baik dari Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi dan Universitas. Dahulu Kelurahan simpang Baru bukanlah sebuah Kelurahan tetapi hanya sebuah nama jalan yang menghubungkan antara Tabek Gadang ke Bangkinang dan Pantai Cermin, pada tahun 1950 Simpang Baru masih masuk di kawasan Desa Trantang Kecamatan Kampar, lama kelamaan atau tepatnya ditahun 1968 Simpang Baru mulai merintis untuk menjadi Desa sendiri atau disebut dengan istilah Desa Muda. Setelah beberapa tahun berjalan desa muda memiliki banyak Kepala Keluarga yaitu berkisar antara 200 KK sehingga sudah bisa untuk memisahkan diri dari Desa Trantang Kecamatan Kampar dan membentuk Desa Sendiri. Tepat pada tahun 1971 barulah Desa Simpang Baru secara resmi dibentuk dan di kepalai oleh seorang tokoh perjuangan yaitu bapak Muhammad Zein.

4.1.1 Keadaan Umum Simpang Baru

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Kantor Camat Tampan tahun 2015 mengenai luas wilayah Kelurahan Simpang Baru 23,59 km² yang merupakan kelurahan yang memiliki luas wilayah paling luas diantara kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Tampan. Dengan jumlah penduduk 48,516 jiwa, dengan jumlah RW sebanyak 34 dan RT sebanyak 144 yang ada di Kelurahan Simpang Baru data ini peneliti peroleh berdasarkan data Kantor Camat Tampan tahun 2015 sebelum Kelurahan Simpang Baru mengalami pemekaran. Kelurahan Simpang Baru merupakan kelurahan lama di Kecamatan Tampan. Kemudian pada tahun 2016 akhir menuju tahun 2017 Kelurahan Simpang Baru mengalami pemekaran wilayah, Kelurahan Simpang Baru di bagi menjadi tiga (3) wilayah, Kelurahan Simpang Baru sendiri,

Kelurahan Air Putih, dan Kelurahan Bina Widia, sehingga jumlah RW sebanyak 10 dan jumlah RT sebanyak 35 dengan jumlah 2158 KK dan jumlah penduduk sebanyak 8304 jiwa di Kelurahan Simpang Baru, data di peroleh dari Kantor Lurah Simpang Baru tahun setelah pemekaran (Januari 2017).

4.1.2 Kondisi Sosial Budaya Simpang Baru

Meskipun masyarakat Kelurahan Simpang Baru berada di perkotaan dan cenderung merupakan jalan lintas yang menghubungkan Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar, namun sikap sosial tetap menjadi pegangan masyarakat tersebut untuk menjaga rasa sosialisme dan menjunjung tinggi harkat martabat bangsa Indonesia yang mengutamakan kemasyarakatan, persaudaraan dan rasa saling memiliki antara anggota masyarakat. Kelurahan Simpang Baru memiliki wadah kekeluargaan yang begitu banyak dan tersebar di masing-masing RT yang ada. Wadah ini biasanya berbentuk sebuah pengajian atau wiridan bagi sesama umat islam, wadah sosialisme antar umat beragama adalah dengan membentuk sistem keamanan lingkungan (pos kamplang) dan gotong royong.

4.2 PKK Kelurahan Simpang Baru

Berdasarkan amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan. Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya

keluarga, pembina, motivator serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

4.2.1 Visi Misi PKK

1. Visi

Terwujudnya keluarga beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju, mandiri berkesetaraan dan berkeadilan gender serta berkesadaran hukum dan lingkungan.

2. Misi

- Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan dan kewajiban dengan kewajiban Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi, seimbang.
- Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta peningkatan pemanfaatan pekarangan, sandang dan penataan perumahan serta tatalaksana rumah tangga yang sehat.
- Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupannya dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat.

4.2.2 Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

a) Pokja I sebagai pelaksana program kegiatan.

1) Penghayatan dan Pengamalan PANCASILA

Pancasila adalah landasan ideology Negara Indonesia dan terdiri dari 5 prinsip yang tidak terpisahkan, Pancasila digali dari nilai budaya Indonesia.

2) Gotong royong

Gotong royong dilaksanakan dengan membangun kerja sama yang baik, menumbuhkan kesadaran, kesetiakawanan sosial, bertenggang rasa, kebersamaan menghormati antar umat beragama antar sesama keluarga, warga, kelompok untuk mewujudkan semangat persatuan dan kesatuan.

b) Pokja II sebagai pelaksana program

1) Pendidikan dan keterampilan

Pendidikan dan keterampilan mempunyai prioritas program meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga.

2) Pengembangan kehidupan berkoperasi

Koperasi merupakan dasar dari pada demokrasi ekonomi, yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat.

c) Pokja III sebagai pelaksana kegiatan program

1) Pangan

Prioritas program pangan dengan mewujudkan ketahanan pangan keluarga melalui penganekaragaman pangan dengan pola pangan 3B (beragam, bergizi, berimbang) sesuai potensi daerah.

2) Sandang

Sebagai salah satu kebutuhan dasar, pakaian sangat berpengaruh terhadap

pebentukan kepribadian, sikap, perilaku dan kesehatan.

3) Perumahan dan tata laksana rumah tangga

Rumah bukan sekedar tempat untuk berteduh saja. Rumah adalah tempat dimana keluarga dapat hidup bersama dan meningkatkan kualitas hidupnya, dalam lingkungan yang nyaman, damai, bersih dan apik.

Pokja IV sebagai pelaksana kegiatan program

1) Kesehatan

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia.

2) Kelestarian Lingkungan Hidup

Menanamkan kebiasaan sampah organik dan non-organik serta bahan berbahaya dan beracun untuk didaur ulang selanjutnya ditempat yang benar.

3) Perencanaan sehat

Meningkatkan kegiatan dalam program perencanaan sehat dengan meningkatkan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana dan berorientasi pada masa depan dengan cara menabung serta mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga.

HASIL PENELITIAN

Norma, Jaringan dan Kepercayaan Pada Pelaksanaan Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Keterampilan.

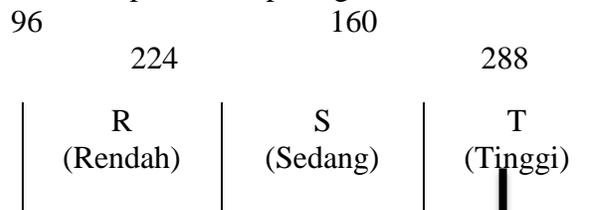
1. Norma

Norma merupakan sebuah aturan yang sudah menjadi kebiasaan dan melembaga berdasarkan kesepakatan bersama. Dengan pemahaman akan nilai norma dan peraturan maka akan menciptakan suatu hubungan sosial dan jaringan dengan menjalankan aktifitas ataupun kegiatan program dengan baik. Dengan melestarikan nilai-nilai yang ada maka pada kelompok

akan berperan terhadap lancarnya pelaksanaan kegiatan program dan dirasakan manfaatnya.

Total skor untuk norma yaitu sebesar 262, jika melihat skornya atau bobot yang diperoleh berdasarkan jawaban anggota PKK pada pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Kelurahan Simpang Baru terhadap modal sosial tentang norma berada pada kategori **Tinggi (225-289)**. Itu berarti norma pada kelompok PKK Simpang Baru pelaksanaan program PKK bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan tinggi yang diukur dari keaktifan anggota dalam menghadiri pertemuan PKK, pengisian data dan absensi setiap pertemuan, aktif dalam kegiatan dan sukarelawan, memberikan informasi tentang kegiatan dan program PKK, membayar uang wajib dan uang iuran dan kepatuhan ketaatan anggota kepada aturan yang telah disepakati bersama.

Untuk lebih jelasnya modal sosial tentang norma dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Modal Sosial tentang Norma pada Pelaksanaan Program Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Keterampilan PKK Simpang Baru

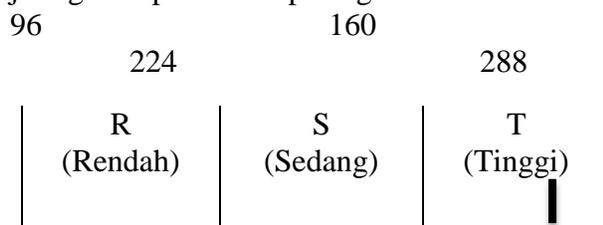
Pada gambar 1. Terlihat bahwa skor total modal sosial tentang norma adalah 262 yang berada pada interval (225-288) skor tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa modal sosial tentang norma pada kelompok PKK Simpang Baru pada pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan sudah baik dari semua peraturan yang dibuat. Anggota banyak yang patuh dan taat pada peraturan dan norma yang ada di kelompok PKK.

2. Jaringan

Jaringan sosial adalah sebuah pola koneksi dalam hubungan sosial individu, kelompok dan berbagai bentuk kolektif lain. Jaringan sosial memiliki konsep menunjukkan suatu hubungan sosial yang diikat oleh adanya kepercayaan dan kepercayaan itu dipertahankan dan dijaga oleh norma-norma yang ada. Jaringan sosial menjadi penting karena tidak ada manusia yang tidak menjadi bagian dari jaringan-jaringan hubungan sosial.

Total skor untuk jaringan yaitu sebesar 281, jika melihat skornya atau bobot yang diperoleh berdasarkan jawaban anggota PKK pada pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Kelurahan Simpang Baru terhadap modal sosial tentang jaringan berada pada kategori **Tinggi (225-289)**. Itu berarti jaringan pada kelompok PKK Simpang Baru pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan tinggi yang diukur dari hubungan anggota dengan anggota dan pengurus PKK, hubungan anggota dengan pihak Kelurahan Simpang Baru, hubungan anggota atau PKK dengan pihak luar PKK (partisipasi yang diundang), keterlibatan pihak luar dengan pelaksanaan program PKK, dan kerjasama yang baik semua pihak dalam pelaksanaan program PKK.

Untuk lebih jelasnya modal sosial tentang jaringan dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 3. Modal Sosial tentang Jaringan pada Pelaksanaan Program Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Keterampilan PKK Simpang Baru

Pada gambar 3. Terlihat bahwa skor total modal sosial tentang jaringan adalah 281 yang berada pada interval (225-288) skor tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini

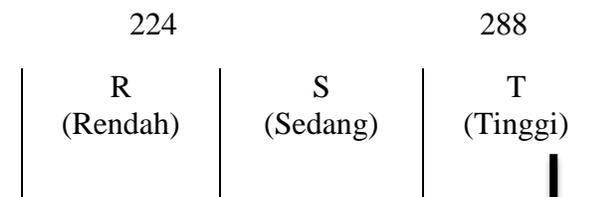
menunjukkan bahwa modal sosial tentang jaringan pada kelompok PKK Simpang Baru pada pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan sudah baik dari penilaian indikator dalam penilaian jaringan dalam PKK Simpang Baru. Jaringan sosial dalam PKK Simpang Baru dapat dilihat dari siapa saja pihak yang berperan dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan dan bagaimana peran pihak-pihak serta keterlibatan pihak luar dalam pelaksanaan program PKK. Dengan jaringan yang baik, luas dan kuat dapat diketahui bahwa anggota mematuhi norma yang ada. Dengan jaringan yang baik dalam PKK Simpang Baru menjadikan seluruh pihak dalam PKK membangun kepercayaan yang baik didalam PKK dan berjalannya pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan dengan baik. Dan hal ini berulang secara terus menerus sehingga modal sosial dalam PKK dapat berlangsung dalam waktu yang lama dan termasuk dalam kategori yang tinggi.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sikap saling mempercayai, kepercayaan merupakan suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya.

Total skor untuk kepercayaan yaitu sebesar 281, jika melihat skornya atau bobot yang diperoleh berdasarkan jawaban anggota PKK pada pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Kelurahan Simpang Baru terhadap modal sosial tentang kepercayaan berada pada kategori **Tinggi (225-289)**. Itu berarti kepercayaan yang dibangun dalam PKK kuat dan baik. Kepercayaan sesama anggota,

kepercayaan anggota dengan pengurus dan pihak Kelurahan Simpang Baru, kepercayaan anggota dengan pihak luar PKK (partisipan). Untuk lebih jelasnya modal sosial tentang kepercayaan dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Modal Sosial tentang kepercayaan pada Pelaksanaan Program Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Keterampilan PKK Simpang Baru

Pada gambar 3. Terlihat bahwa skor total modal sosial tentang kepercayaan adalah 281 yang berada pada interval (225-288) skor tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa modal sosial tentang kepercayaan pada kelompok PKK Simpang Baru pada pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan sudah baik dari penilaian indikator dalam penilaian kepercayaan dalam PKK Simpang Baru. Kepercayaan dalam PKK Simpang Baru dapat dilihat dari kepercayaan anggota dengan anggota lain dan pengurus PKK, kepercayaan anggota kepada pihak Kelurahan Simpang Baru, kepercayaan kepada pihak luar PKK (partisipan), kepercayaan akan manfaat bergabung menjadi anggota PKK, keterlibatan anggota PKK dalam program dan kegiatan PKK dan intensitas pertemuan PKK.

Manfaat Yang Dirasakan Dari Pelaksanaan Bidang Kesehatan, Pendidikan dan Keterampilan

Berdasarkan manfaat yang dirasakan anggota dalam pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan diketahui bahwa manfaat yang dirasakan anggota yaitu dapat mengetahui pola pemberian makan dan jenis pemilihan makan untuk balita, manfaat yang dirasakan anggota

yaitu dapat melakukan pengendalian sampah dan jentik penyebab demam berdarah, manfaat yang dirasakan anggota yaitu dapat mengetahui pentingnya asi eksklusif dan suntik vitamin untuk pertumbuhan kesehatan anak, manfaat yang dirasakan anggota yaitu mengetahui cara mendidik mengajar dan pola asuh anak, manfaat yang dirasakan anggota dapat menambah pengetahuan cara mengajarkan teknologi kepada anak, manfaat yang dirasakan anggota yaitu dapat menambah keterampilan kerajinan tangan flannel, tali kur dan akrilik, dan anggota yang merasakan manfaat yaitu dapat menambah keterampilan memasak dan menghias kue memiliki jumla

PENUTUP

Kesimpulan

1. Program yang tampak kuat dan tinggi modal sosialnya adalah bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Dalam pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan PKK Simpang Baru modal sosial berada pada kategori **Tinggi (738-864)** dapat dilihat dari penilaian indikator jaringan yaitu norma, jaringan dan kepercayaan. Dimana dengan norma yang ada maka program PKK berjalan dengan baik. Berdasarkan norma, program-program PKK dijalankan dengan membangun jaringan. Dengan terbangunnya jaringan maka akan terbangun kepercayaan antara berbagai pihak dan program PKK bisa berjalan dengan baik. Dan hal ini terjadi secara berulang-ulang dan terus demikian sehingga program PKK bisa terlaksana dengan baik. Penerapan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan dilihat dari proses pelaksanaan sampai manfaat yang dirasakan. Sedangkan pelaksanaan program PKK bidang kesehatan,

pendidikan dan keterampilan dilihat dari proses pelaksanaan program tersebut tidak sampai pada manfaat yang dirasakan anggota.

2. Norma yang ada menjadikan anggota PKK patuh dalam menjalankan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Norma pada PKK Simpang Baru pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan berada pada kategori **tinggi (225-289)** sesuai dengan indikator penilaian norma yaitu keaktifan anggota dalam menghadiri pertemuan PKK, Pengisian data dan absensi setiap pertemuan, aktif dalam kegiatan dan sukarelawan (sakit dan berduka), memberikan informasi tentang program dan kegiatan PKK, membayar uang wajib dan iuran, kepatuhan dan ketaatan anggota kepada aturan.
3. Jaringan dalam PKK Simpang Baru terbentuk karena pelaksanaan program dengan baik sesuai dengan norma yang ada dan sudah disepakati bersama. Jaringan dalam PKK Simpang Baru berada pada kategori **tinggi (225-289)** sesuai dengan indikator penilaian jaringan yaitu hubungan anggota dengan anggota dan pengurus PKK, hubungan anggota dengan pihak Kelurahan Simpang Baru, hubungan PKK dengan pihak luar (partisipan), keterlibatan pihak luar dalam pelaksanaan program PKK, kerjasama yang baik semua pihak dalam program PKK.
4. Kepercayaan merupakan sikap saling percaya yang dapat menjaga dan mengikat hubungan (jaringan) sesuai dengan norma sehingga program dapat terlaksana dan diterapkan dengan baik. Kepercayaan pada kelompok PKK Simpang Baru berada

pada kategori **Tinggi (225-289)** sesuai dengan indikator penilaian kepercayaan pada program PKK yaitu kepercayaan anggota dengan anggota dan pengurus PKK, kepercayaan kepada pihak Kelurahan Simpang Baru, kepercayaan kepada pihak luar PKK, kepercayaan akan manfaat bergabung menjadi anggota PKK, keterlibatan anggota PKK dalam program dan kegiatan PKK, intensitas pertemuan PKK

5. Manfaat yang dirasakan anggota PKK dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan adalah untuk mengetahui pola pemberian dan jenis pemilihan makanan untuk balita, dapat mengendalikan sampah dan jentik penyebab demam berdarah, menambah pengetahuan pentingnya asi eksklusif dan suntik vitamin untuk perkembangan kesehatan anak, menambah pengetahuan tentang cara mendidik mengajar dan pola asuh anak, menambah pengetahuan cara mengajarkan teknologi kepada anak, menambah pengetahuan keterampilan dan kerajinan tangan flannel, tali kur dan akrilik, dan menambah pengetahuan cara memasak dan menghias kue. **SARAN**
 1. Disarankan kerja sama yang baik serta dukungan serta dorongan dari semua pihak dalam gerakan PKK agar tetap berjalannya PKK bahkan mampu diaplikasikan bidang program PKK dalam kehidupan masyarakat dan kehidupan keluarga khususnya bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan seperti pada PKK Simpang Baru.
 2. Untuk anggota PKK Simpang Baru agar dapat terus berpartisipasi dalam pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan agar

tercipta kerja sama yang baik seluruh anggota dan seluruh pihak dalam gerakan PKK agar program dan kegiatan bisa berjalan dengan baik. Apa yang sudah berjalan baik semoga bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi. Diharapkan anggota PKK bisa mempertahankan modal sosial dalam pelaksanaan bidang kesehatan dan pendidikan keterampilan dimana ini bisa menjadi investasi yang luar biasa jika dipertahankan dan ditingkatkan lagi kedepannya dalam bentuk penerapan sehingga manfaat yang dirasakan semakin banyak, modal sosial yang diukur dari norma yang ada, jaringan yang terbentuk dan kepercayaan yang dibangun dalam PKK Simpang Baru.

3. Untuk pemerintah Kelurahan Simpang Baru sebagai Tim Penggerak PKK agar dapat terus membimbing, membina dan mengendalikan setiap anggota PKK dalam pelaksanaan program PKK bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan agar program dan kegiatan berjalan dengan baik sehingga dapat ditingkatkan.
4. Untuk pihak luar PKK atau partisipan yang diundang dalam pelaksanaan bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan yang merupakan bagian program PKK agar lebih meningkatkan kerja sama dengan PKK melalui cara memberikan materi yang bermanfaat, kreatif dan terbaru yang tidak hanya berbentuk teori tetapi juga langsung dipraktikkan agar anggota PKK juga bisa menerapkan sesuai dengan apa yang telah dipraktikkan khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andrianto. Rifika., 2013, *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beras Untuk Keluarga Miskin (Raskin) pada Desa Golan tepus Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- BKKBN. 1995. *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta : BKKBN
- Danim, Sudarwan . 1994. *Transformasi Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Haryanto, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Nugroho, T. Sumarno. 1984. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial* .Yoyakarta : PT. Hanindiya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujianto, Tinov Tiyas. 2010. *Kemiskinan dan Pemberdayaan*. Pekanbaru: Alaf Riau.